

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

1. Identitas Pondok Pesantren Ulumul Qur'an kabupaten Barito Kuala

Nama Pondok Pesantren	: Pondok Pesantren Ulumul Qur'an
NSPP	: 5100630400232
Pimpinan Pondok Pesantren	: Muhammad, S.Pd.I
Alamat	: Jl. Brigjen H. Hasan Basri KM.29
RT/RW	: RT 002
Desa	: Sungai Gampa Asahi
Kecamatan	: Rantau Badauh
Kabupaten	: Barito Kuala
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70561

2. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an kabupaten Barito Kuala didirikan oleh KH. Suni atau yang sering dipanggil dengan sebutan Guru isun. pada tahun 2005 mulai didirikan pondok pesantren tetapi pada tahun 2006 mulai beroperasi. Sebelum rampungnya pembangunan di pondok ini para santri sempat numpang di pondok Sullamul Ulum lokasinya tidak jauh dari pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an. pada awalnya Cuma mendirikan tingkat Mts saja. Pada tahun 2012 mulai berdirinya MI Ulumul Qur'an. Setelah itu pada tahun ajaran 2016/2017 adalah awal mula berlakunya dua kurikulum yaitu kurikulum dari

kemenag dan kurikulum pesantren. Dan pada tahun 2019 berdirilah MA Ulumul Qur'an, semuanya masih berjalan sampai sekarang.

3. Lokasi Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an



Gambar 4.1

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an yang terletak di Jl. Brigjend H.Hasan Basri Desa Sungai Gampa Asahi Kec. Rantau Badauh Kab.Barito Kuala.

4. Visi, Misi dan tujuan Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

Setelah melakukan observasi ke Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an maka inilah visi, Misi dan tujuan dari pondok tersebut, yaitu sebagai berikut.

Visi Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an. "Kuat Dalam Bertaqwa, Mulia Dalam Beradab dan Unggul Dalam Berilmu".

Misi :

- a. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan Kepada Allah Swt.
- b. Membudayakan Al-Qur'an dan Pengalaman Sunnah.
- c. Membudayakan kehidupan yang beradab dan berjihad mandiri.
- d. Mengembangkan potensi santi dalam bidang wirausaha dan teknologi.
- e. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan Agama Islam.
- f. Mewujudkan nuansa Islami yang berlandaskan paham ahlu sunnah wal jamaah.

Tujuan Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an kabupaten Barito Kuala sebagai berikut:

- a. Tertanamnya nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
- b. Terbudayanya Al-Qur'an dan pengalaman sunnah.
- c. Terbudayanya kehidupan yang beradab dan berjiwa mandiri.
- d. Berkembangnya potensi santri dalam bidang wirausaha dan teknologi.
- e. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan Agama Islam.
- f. Terwujudnya nuansa Islami yang berlandaskan paham Ahlus sunnah Jamaah.

5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

NO	Jabatan	Nama
1.	Penasehatan	1. Habib Ali Al Kaff 2. Drs.H.Muhammad pahlipi, M.Ap 3. H. Fahrurrujal, S.T., M.T 4. H. Antung Jumberi, S.H, M.H.I 5. H. Abdussani 6. Abdul Hadi
2.	Pimpinan	Muhammad, S.Psd.I
3.	Wakil Pimpinan Bidang Pendidikan Formal	Drs.H. Jazuli, S.Pd.I
4.	Wakil Pimpinan Bidang Pendidikan Non Formal	Muhammad Rifqi Ridhani, S.Pd
5.	Wakil Pimpinan Bidang Santri	Muhammad Julian Nafarin, S.Pd
6.	Wakil Pimpinan Bidang Asrama	Husin Nafarin
7.	Wakil Pimpinan Bidang Sarana dan Prasarana	Hj. Yulianti, S.Ag
8.	Wakil Pimpinan Bidang Perekonomian	Muhammad Nur Rahman, S.Pd.I
9.	Wakil Pimpinan Bidang Agrobisnis	Hasbi
10.	Wakil Pimpinan Bidang Kesehatan	Wahid Sumantri, A.Mk
11.	Sekretaris	Muhammad Hernomo, S.Kom
12.	Bendahara	Abdurrahman Addiba'I, S.Pd

Sumber: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2023/2024

6. Keadaan Jumlah Peserta Didik Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an yaitu pada pendidikan formal berjumlah 51 orang dan pendidikan non formal berjumlah 18 orang.

7. Keadaan Jumlah Peserta Didik Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

Tingkat Pendidikan	Tahun Ajaran		
	2021/2022	2022/2023	2023/2024
Madrasah Ibtidaiyah	107 orang	126 orang	131 orang
Madrasah Tsanawiyah	334 orang	358 orang	362 orang
Madrasah Aliyah	128 orang	134 orang	154 orang

Sumber: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2023/2024

Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Peserta Didik Baru

Tahun Ajaran	Madrasah Ibtidaiyah	Madrasah Tsanawiyah	Madrasah Aliyah
2023/2024	16 orang	114 orang	53 orang
2024/2025	23 orang	120 orang	55 orang

Sumber: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2023/2024

8. Sarana dan Prasarana

Table 4.4 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Tanah Lapang/halaman	1 Buah	Baik
2.	Ruang Pimpinan	1 Buah	Baik
3.	Ruang Guru	3 Buah	Baik
4.	Ruang Bk	2 Buah	Baik
5.	Ruang Kantor	4 Buah	Baik
6.	Perpustakaan	2 Buah	Baik
7.	Ruang Osis	1 Buah	Baik
8.	Ruang Kelas	24 Buah	Baik
9.	Mushola	1 Buah	Baik
10.	Aula	1 Buah	Baik
11.	Laboratorium IPA	1 Buah	Baik
12.	Ruang Komputer	2 Buah	Baik
13.	UKS	2 Buah	Baik

14.	Ruang Asrama	8 Buah	Baik
15.	Kantin	5 Buah	Baik
16.	Koprasi	2 Buah	Baik
17.	Rumah Tahfidz	1 Buah	Baik
18.	Lapangan Olahraga	2 Buah	Baik
19.	Pendopo	1 Buah	Baik
20.	Wc Guru	5 Buah	Baik
21.	Wc Peserta Didik	18 Buah	Baik
22.	Gudang	1 Buah	Baik
23.	Ruang Satpam	1 Buah	Baik
24.	Mobil Oprasional	1 Buah	Baik
25.	Dapur	1 Buah	Baik
26.	Tempat Parkir	3 Buah	Baik
27.	Proyektor	2 Buah	Baik
28.	Kipas Angin	30 Buah	Baik
29.	AC	5 Buah	Baik
30.	PC	21 Buah	Baik
31.	Laptop	4 Buah	Baik
32.	Meja Siswa	645 Buah	Baik
33.	Kursi Siswa	645 Buah	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2023/2024

9. Ekstrakurikuler dan Program Khusus Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

Tabel 4.5 Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

NO	Ekstrakurikuler
1.	Voli
2.	Futsal
3.	Kaligrafi
4.	Rudat
5.	Samman
6.	Hadrah
7.	Tartil
8.	Tilawah
9.	Pramuka
10.	Syarhil
11.	Maulid Habsyi

Sumber: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2023/2024

Tabel 4.6 Program Khusus Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

No	Program Khusus
1.	Rumah Tahfidz
2.	Sanggar Kaligrfi
3.	Kecakapan Ubudiyah

Sumber: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2023/2024

10. Prestasi Peserta Didik Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

Tabel 4.7 Prestasi Didik Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

No	Pemenang perlombaan	Jenis Lomba	Juara	Tingkat Kejuaraan
1.	Tim Volly Putera Mts Ulumul Qur'an	Lomba Volly	2	SLTP Sederajat Se- Kalimantan selatan 2024
2.	Tim Volly Putra Campuran Mts dan MA	Lomba Volly	4	Umum Se-Kalimantan selatan 2024
3.	Ziyadatul Husna	Tahfidz 20 Juz	1	MTQ Tingkat Kabupaten Batola 2023
4.	Siti Hamidah	Tahfidz 10 Juz	1	MTQ Tingkat Kabupaten Batola 2023
5.	Zahratusy	Tahfidz 1 Juz	2	MTQ Tingkat Kabupaten Batola 2023
6.	Na'imatul Humaira S	Tartilul Qur'an	3	MTQ Tingkat Kabupaten Batola 2023
7.	Alfina Jayanti Nurul Wafa Siti Aditya Pratiwi	Syarhil Qur'an	2	MTQ Tingkat Kabupaten Batola 2023
8.	Siti Sarah	Tilawah Anak-anak	3	MTQ Tingkat Kabupaten Batola 2023
9.	Ziyadatul Husna	Tahfidz 10 Juz	1	MTQ Tingkat Provinsi KalSel 2023
10.	Siti Aminah	Tahfidz 5 Juz	Harapan	MTQ Tingkat

		dan Tilawah	3	Provinsi KalSel 2023
11.	Ulya Karamah Alfina Jayati Hartati	Syarhil Qur'an	Harapan 3	MTQ Tingkat Provinsi KalSel 2023
12.	Aulia Rahmah	Da'I Cilik	2	SD/MI Se-KalSel 2023

Sumber: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2023/2024

11. Peraturan-peraturan dan Sanksi-Sanksi Di Pondok Pesantren

- a. Yang tidak boleh terjadi didalam dan diluar pondok pesantren dengan sanksi diberhentikan:
 - 1) Pencurian
 - 2) Perkelahian
 - 3) Bermain cinta atau berpacaran
- b. Ini berisiko dan bisa terjadi:
 - 1) mempunyai handphone (HP)
 - 2) mencuri barang yang bukan miliknya
 - 3) merokok
- c. yang harus dilaksanakan:
 - 1) Menjalankan salat lima waktu berjamaah hingga wirid selesai.
 - 2) Mandi dan mencuci pakaian ditempat yang disediakan
 - 3) Memperhatikan pelajaran yang telah ditetapkan.
 - 4) Baik di dalam maupun di luar pesantren, berpakaian sopan dan menjunjung tinggi prinsip moral.
 - 5) Menerima teguran yang baik dari pihak manapun.

B. Hasil Penelitian

Seluruh data penelitian yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan rekaman peneliti disajikan dalam bentuk deskriptif, artinya disajikan dengan menggunakan uraian kata agar data lebih mudah dipahami. Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti identifikasi, khususnya peran dakwah di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Ma'had Islam dan unsur-unsur yang memfasilitasi dan menghambat Pondok Pesantren Ulumul Qur'an, maka peneliti akan membahas secara detail tentang penjelasan ini.

1. Peran Dakwah

- a. Mengajak santri untuk berbuat baik, berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara peneliti kepada Guru Muhammad, beliau menyampaikan ajaran tentang berbuat baik kepada santri dan masyarakat adapun contoh yang diajarkan kepada santri di antaranya:
 - 1) mengajak santri sholat lima waktu dengan cara seorang ustad menjadi imam untuk memimpin sholat
 - 2) mengajak santri menghadiri majelis ilmu yang diadakan tiap bulannya oleh pimpinan pondok pesantren dengan cara seorang ustad ikut hadir dimajelis tersebut.
- b. Peningkatan kesadaran akan nilai kebaikan didasarkan pada observasi yang dilakukan di lapangan. Untuk menjadi orang baik, seseorang harus mampu mengenali hakikat dirinya dan mengambil sikap sosial yang tepat agar dapat menyalurkan kebaikan dan membantu orang lain. Diantara contohnya adalah: Amanah (dapat dipercaya) artinya jujur dalam segala hal dan tidak pernah berdusta, serta menepati janji ketika

berjanji kepada orang tua, guru, saudara, dan temannya, karena jika melanggar maka tidak dapat dipercaya oleh orang lain. mereka. Shidiq (benar/jujur), yang mencakup mengatakan kebenaran dan menahan diri dari membuat tuduhan palsu terhadap orang yang tidak bersalah

Di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an, dakwah mempunyai peranan yang sangat positif dalam lingkungan masyarakat pondok pesantren itu sendiri. Dakwah dapat membantu membentuk karakter setiap orang dan menggugah pendengarnya untuk berakhlak mulia dan menunaikan kewajibannya sesuai dengan perintah Allah SWT yang berlandaskan Al-Qur'an.

berdasarkan hasil wawancara dengan Salam salah satu pemuda atau masyarakat di desa Gampa Asahi menyatakan bahwa:

“Alam menuturkan, dakwah berbasis ceramah sangat bermanfaat baginya karena memberikan arahan, memastikan dirinya selalu sadar akan perbuatannya dan mengembangkan pola pikir untuk mengikuti jalan yang benar. Alam mengakui bahwa setiap ceramahnya menarik dan ia ingin memanfaatkan ceramah tersebut untuk berdakwah di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an. Sesuai dengan topik perkuliahan, pesannya memperjelas makna dan merinci sesuatu.⁷⁸

Berdasarkan temuan wawancara peneliti, maka peneliti mengetahui bahwa gaya ceramah yang dilakukan oleh Ustad di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul mempunyai pengaruh yang signifikan bagi yang mendengarnya, terutama bagi mereka yang benar-benar mempunyai kesadaran dari dalam. Ada yang berpendapat bahwa Al-Qur'an dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berbuat

⁷⁸ Wawancara dengan Salam pada tanggal 07 desember 2023

baik.

Di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an desa Gampa Asahi, peran dakwah adalah menggugah dan membangkitkan kesadaran setiap santri akan pentingnya berbuat baik, mengulurkan tangan, dan menaati perintah Allah SWT sesuai dengan Al-Qur'an. -Qur'an dan Hadits.

Di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an, dakwah melalui ceramah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas penerapan ajaran Islam. Al-Qur'an sangat penting bagi siswa karena mempunyai dampak yang signifikan baik terhadap lingkungan maupun kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan masyarakat pesantren yang tenteram, aman, berakhlak mulia, dan menunaikan kewajiban yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, maka segala sesuatu yang kita lakukan harus kita lakukan dengan penuh kesadaran dan menahan diri dari perbuatan- perbuatan yang dibenci oleh Allah SWT.

Selanjutnya wawancara dengan Siti Zulaikha selaku pemudi atau masyarakat di desa Gampa Asahi menyatakan bahwa:

“Leha mengklaim, untuk mencegah hal-hal negatif, ia harus memperhatikan perkataannya, bertindak sewajarnya, dan mengingat hikmah yang diajarkan dalam perkuliahan. “Pada dasarnya Leha berharap agar dakwah dengan metode ceramah kedepannya bisa sedikit bercanda agar pendengar tidak mengantuk dan tidak bosan,” lanjutnya. Leha menjelaskan, hanya saja ketika memberikan ceramah yang terlalu formal, usahakan sedikit bercanda agar pendengar tidak merasa bosan.”⁷⁹

⁷⁹ Wawancara dengan Siti Zulaikha pada tanggal 07 desember 2023

Berdasarkan temuan wawancara peneliti ini, kehadiran dakwah sangat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi pendengar untuk menjalani kehidupan yang baik, apalagi jika dakwah tersebut disampaikan dengan cara yang membuat jamaah tidak merasa bosan atau bahkan bosan mengantuk mungkin dakwahnya juga bisa diselipkan sedikit lawakan agar pendengarnya lebih betah.

Agar masyarakat di lingkungan pesantren menjadi manusia yang lebih baik, maka masyarakat di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an berharap kedepannya para ustad dan pengurus serta santri pesantren lainnya mampu menyampaikan dan mewujudkan dakwah melalui ceramah dengan jauh lebih baik,

Burdah merupakan kegiatan rutin Jum'at dimana seluruh santri membaca doa bersama; khitobah adalah pembentukan akhlak santri melalui pembacaan kitab taaklimu' talim, yang bertujuan untuk memberikan arahan kepada santri agar mempunyai akhlak yang baik; dan mujahadah adalah kegiatan yang dilakukan santri secara berjamaah seminggu sekali.

Berdasarkan data yang dihimpun di lapangan, Pondok Pesantren berperan positif dalam membantu santri di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an Desa Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh dalam mengembangkan akhlaknya karena akhlak santri dapat dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan ustad dan ustadah. Selain memiliki akhlak yang lebih tinggi, santri mampu menjunjung tinggi

tatanan Ma'ruf melawankejahatan.

Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para ustad dan ustadah di Pondok Pesantren, diketahui bahwa Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an mempunyai peranan yang cukup besar dalam membantu santri mengembangkan akhlaknya. Peneliti mewawancarai ustad di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an Desa Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh untuk mendapatkan gambaran umum bagaimana pesantren membantu santri mengembangkan akhlaknya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ustad di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an dapat dirumuskan sebagai berikut, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lembaga tersebut:

“Seluruh santri putra yang bergabung dalam Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an mengikuti kegiatan: mujahadah, khitobah, burdah, dan majlis taklim. Namun, meskipun kegiatannya berbeda, beberapa siswa masih membolos atau tidak mengikuti kegiatan. Meskipun mereka telah diajarkan untuk berperilaku bermoral, masih banyak siswa yang mencuri barang yang bukan miliknya, berkata kasar, memperlakukan orang yang lebih tua dengan tidak hormat, dan bersikap negative. Karena iri hati, beberapa orang bahkan menunjukkan keserakahan yang berlebihan terhadap dunia materi, sehingga membuat mereka mengabaikan apakah cara yang mereka gunakan untuk memperolehnya halal atau haram; mendapatkan kemewahan hidup di dunia ini lebih penting”.⁸⁰

Memperbaiki dan menjunjung tinggi akhlak atau budi pekerti manusia agar dapat menghasilkan akhlak yang utama dan budi pekerti yang terpuji adalah tujuan dari pembinaan akhlak. Santri Pondok Pesantren Ma'had Ulumul Qur'an diharapkan dapat mengembangkan

⁸⁰ Wawancara dengan pengurus dan pengajar(ustad) di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an pada tanggal 08 desember 2023

akhlak yang tinggi, kemauan yang kuat dalam beribadah, kesopanan dalam berkata dan berbuat, berakhlak dan berakhlak mulia, bijaksana, beradab, ikhlas, jujur, dan akhlak karimah.⁸¹ Lebih lanjut pengurus Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an juga menyampaikan bahwa pembinaan akhlak santri dapat dipandang mencakup akhlak terhadap Allah SWT, Rasul, Al-Qur'an, serta pribadi. akhlak, akhlak terhadap orang lain, akhlak terhadap guru, dan akhlak terhadap teman.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Berikut alasan pendukung dilakukannya kegiatan pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an:

- 1) Pondok pesantren memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga operasionalnya berjalan lancar.
- 2) Masyarakat dan wali siswa sangat mendukung.
- 3) Untuk meningkatkan akhlak santri, perlu adanya suasana kerjasama antara ustad dan ustadah.

Berdasarkan kriteria pendukung diatas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran mereka akan meningkatkan efektivitas program pengembangan akhlak yang di tawarkan di pesantren.

b. Faktor Penghambat

Berikut hal-hal yang menghambat Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an dalam membina pembinaan akhlak santri:

⁸¹ Hasil wawancara pribadi dengan pengurus Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an 07 desember 2023

- 1) Faktor cuaca yang kadang membuat para santri malas untuk berangkat.
- 2) Para siswa masih kurang keyakinan dan kemantapan para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut.⁸²

Efisiensi acara yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an mungkin terhambat oleh beberapa hambatan. Oleh karena itu, agar akhlak siswa meningkat, penting untuk mengajarkan mereka nilai-nilai dalam mengikuti kegiatan tersebut.

C. Kegiatan Dakwah Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

Berikut ini untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ditawarkan di Pondok Pesantren Ma'had Ulumul Qur'an:

1. Progam Pokok

Secara khusus, metode menghafal ayat-ayat Al-Qur'an ditawarkan setelah siswa menguasai seni membaca Al-Qur'an secara akurat dan professional. Baru setelah itu siswa baru diperbolehkan menghafal Al-Qur'an. Hafizh Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an menurut mushaf Usmani dari Juz 1 sampai Juz 30 adalah format kurikulum ini.

Agar program ini berjalan lancar maka kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Mendorong gairah membaca Al-Qur'an hingga menjadi rutinitas sehari-hari, meski harus membaca 30 Juz. Agar lidah kita terbiasa

⁸² Wawancara dengan Guru Muhammd pada tanggal 06 desember 2023

mengucapkan kata atau ayat alquran, hal ini harus dilakukan secara konsisten.

- 2) Setiap tiga bulan sekali, promosikan festival Alquran seperti Tasmi' Hafizh Qur'an dan Khataman 30 Juz.
- 3) Memberikan insentif berkelanjutan, seperti beasiswa dan penghargaan, kepada orang-orang yang memiliki bakat dan keinginan besar untuk menghafal Al-Qur'an.

2. Progam penunjang

Untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan kurikulum tambahan ini dapat diberikan setelah mereka mendapatkan materi pendukung. Siswa juga dapat beribadah kepada Allah Swt sesuai dengan ajaran Islam selain itu. Pengajaran hadits, aqidah, akhlak, fiqih, kajian ilmiah Al- Qur'an, dan tafsir Al-Qur'an termasuk program pendukung yang ditawarkan kepada mahasiswa.

D. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian ini, yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang dikumpulkan peneliti selanjutnya akan disajikan secara deskriptif, yaitu menggunakan uraian kata untuk menerjemahkan fakta ke dalam kalimat dan penjelasan yang mudah dipahami.

Informasi yang peneliti kumpulkan antara lain variable pendukung dan penghambat di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an serta peran

dakwah disana. Untuk lebih memberikan gambaran mengenai Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an, peneliti juga akan merangkum data-data yang dikumpulkannya. Terkait dengan peran dakwah, para akademisi akan membahas faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

1. Peran Dakwah pada Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an

Menurut hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an maka peneliti menemukan beberapa peran dakwah yang ada di dalam Pondok Pesantren tersebut diantaranya:

a. Mengajak santri untuk berbuat baik

Adapun peran dakwah yang diajarkan oleh guru di pondok Pesantren Ma'had Ulumul Qur'an diantaranya seperti:

- 1) mengajak santri sholat lima waktu dengan cara seorang ustad menjadi iman untuk memimpin sholat
- 2) mengajak santri menghadiri majelis ilmu yang diadakan tiap bulannya oleh pimpinan pondok pesantren dengan cara seorang ustad ikut hadir dimajelis tersebut.

b. Memberikan kesadaran pentingnya bersikap baik

Adapun contoh Kesadaran pentingnya bersikap baik sebagai berikut:

- 1) Amanah (dapat dipercaya), Misalnya, mereka jujur dalam segala hal dan tidak pernah berbohong, serta menepati janji ketika berjanji kepada teman, orang tua, saudara, dan guru karena tidak bisa dipercaya orang lain jika melanggar.

- 2) Shidiq (benar/jujur), seperti mengatakan kebenaran dan menahan diri untuk tidak melontarkan tuduhan palsu terhadap orang lain yang tidak bersalah
- 3) Misalnya, dia tidak kesal dan dengan mudahnya memberikan maaf kepada temannya yang mengambil sesuatu darinya dan mengembalikannya dalam keadaan rusak atau tidak lengkap.
- 4) Ketika seorang teman kehabisan uang atau sumber daya, siswa lain bersedia memberinya bantuan yang tulus.
- 5) Bertanggung jawab berarti anak menyelesaikan pekerjaan rumah, baik untuk kegiatan sekolah atau kegiatan yang berhubungan dengan masjid, seperti menghafal ayat-ayat alquran.⁸³

c. Akhlak

1) Akhlak terhadap Allah swt

Akhlak yang paling tinggi derajatnya adalah kesetiaan kepada Allah SWT, yaitu pemahaman dan penerimaan bahwa tidak ada tuhan lain selain Allah. Sebab landasan akhlak terhadap Allah SWT adalah akhlak terhadap manusia.

- a) Untuk memastikan bahwa siswa konsisten beribadah kepada Allah, mereka harus melakukan shalat lima waktu, shalat sunnah, shalat malam, dan memulai dan mengakhiri setiap tugas dengan kata-kata "Bismillah" dan "Alhamdulillah."

⁸³ Ikhwan Sawaty, "Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren", *Jurnal Mauizhah* Vol.1 No.1 (2018), 40

- b) Agar santri bertakwa akan murka Allah, menaati segala perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, dan tak henti-hentinya mengingat-Nya, maka mereka harus mencintai-Nya.
- c) Agar peserta didik senantiasa ikhlas dalam segala hal, termasuk ibadahnya kepada Allah dan menerima perintah Allah bagi dirinya sendiri.
- d) Agar senantiasa mengucapkan syukur kepada Allah dengan berupaya mendekatkan diri kepada-Nya, mengingat kembali pelanggaran masa lalu, senantiasa memohon ampun, dan memperbanyak shalat.
- e) Agar siswa senantiasa merasa dalam pengawasan Tuhan, hendaknya mereka waspada terhadap dosa dan segala sesuatu yang dapat menjatuhkannya.
- f) Agar siswa tidak melakukan kesalahan yang sama dua kali dan terus bertaubat agar semakin dekat dengan Allah.⁸⁴

2) Akhlak kepada Rasul

Mencintai dan menghormati Rasul Saw merupakan dua contoh perilaku akhlak terhadap beliau. Agar murid-murid memuja dan menghormati Rasul Allah, mereka harus meneladaninya dengan melakukan perbuatannya dan terus-menerus berdoa kepadanya.⁸⁵

Berikut akan dikemukakan secara lebih spesifik akhlak kepada Rasul yaitu:

⁸⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* Cet.1 (Jakarta: Amzah, 2016), 103

⁸⁵ Abu Alim, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Penguat Spiritualitas Mahasiswa di Kampus Umum* Cet.1 (Yogyakarta: Cv Ananta Vidya, 2024), 119

a) Mencintai Rasulullah saw.

Mencintai rasul merupakan jalan terbaik untuk mencintai Allah, karena merupakan panutan bagi manusia khususnya orang-orang yang beriman. Kecintaan kepada Rasul itu akan melahirkan 2 hal positif. *Pertama*; Allah mengampuni setiap dosa, *kedua*; Allah memberikan ampunan dan kasih sayang.

b) membenarkan apa yang disampaikan

Setiap yang disampaikan Rasul adalah benar dan berdasarkan petunjuk dari Allah. Maka tidak ada satupun ajaran Nabi yang melenceng dari kebenaran. Seluruh isi Al-Qur'an mulai dari surat Al-Fatihah sampai surat An-Nas tidak ada satupun yang mengandung berita bohong begitupun juga hadist Nabi saw.

c) Mengikuti, mentaati dan meneladani Rasulullah saw. Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah firman Allah sebagai berikut:

“wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).” (An-Nisa'(4) ayat 59)

d) Memperbanyak shalawat kepada Rasulullah saw. dalam firman

Allah sebagai berikut:

“ Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi.620) Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.” (Al-Ahzab (33) ayat 56)

e) Mewarisi risalahnya sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

“Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia mengunggulkan (agama

tersebut) atas semua agama. Cukuplah Allah sebagai saksi.”
(Al-Fath (48) ayat 28)⁸⁶

3) Akhlak terhadap Al-Qur'an

Kecintaan terhadap Al-Qur'an dan persoalan etika membaca Al-Qur'an yang baik merupakan contoh akhlak terhadap Al-Qur'an.

- a) Agar siswa dapat mengapresiasi Al-Qur'an dan membacanya setiap hari, maka tidak boleh ada satu hari pun yang tidak melakukannya.
- b) Agar siswa dapat belajar Al-Quran dengan sebaik-baiknya, hendaknya menghadap kiblat, duduk dengan tenang dan sopan, dalam keadaan bersuci (berwudhu), dan sebagainya
- c) Agar siswa mempelajari Al-Qur'an dengan rasa ingin tahu, bukan tergesa-gesa.⁸⁷

4) Akhlak terhadap pribadi

Kejujuran, istiqomah, iffah (menjaga terhadap hal-hal yang merendahkan hati), mujahadah (bersungguh-sungguh), syajaah (keberanian), tawadhu' (tidak sombong/rendah hati), rasa malu, sabar, dan memaafkan adalah contoh akhlak pribadi.

- a) Agar santri selalu jujur seperti tidak berkata bohong, tidak menipu.
- b) Agar siswa tetap teguh dalam niatnya untuk beramal shaleh.

⁸⁶ Supriyadi, *Buku Ajar Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya 2 Akidah, Ibadah dan Muamalah* Cet.1 (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2017), 187

⁸⁷ Maturidi, "Mendidik Anak Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.8 No.2 (2019), 351

- c) Agar para santri senantiasa membela diri terhadap perbuatan-perbuatan yang merendahkan hati, seperti konsisten menunaikan Istiqhfar, menyebut nama Allah, menjaga kebersihan aurat, dan bersikap santun.
 - d) Agar peserta didik senantiasa bersungguh-sungguh maka hendaknya mantap dalam kebaikannya, bersemangat dalam belajar, dan ikhlas dalam menuntut ilmu.
 - e) Agar siswa memiliki keberanian, termasuk kemampuan mengambil resiko dan kemauan mengakui kesalahannya.
 - f) Untuk mencegah siswa menjadi sombong, mereka harus selalu rendah hati dan tidak menyombongkan kemampuannya.
 - g) Untuk membuat mereka merasa bersalah.yakni, bersalah karena melakukan dosa.
 - h) Agar peserta didik bersabar menghadapi segala sesuatu dan ujian Allah,
 - i) Agar siswa bisa memaafkan, mereka harus terus-menerus memaafkan kesalahan orang lain, menahan diri untuk tidak menyimpan dendam terhadap orang lain, dan saling meminta maaf dan memaafkan.⁸⁸
- 5) Akhlak terhadap manusia

Saling menghormati dan membantu adalah moral kemanusiaan.

Karena manusia adalah makhluk sosial, hubungan dengan individu

⁸⁸ Muhammad Aflah Fathurrohim, "Akhlak Kepada Diri Sendiri", *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol.3 No.1 (2024), 38

lain merupakan bagian integral dari siapa kita.

- a) Agar siswa dapat menghormati dan membantu satu sama lain, hendaknya mereka melakukan hal-hal seperti menunjukkan perhatian terhadap perasaan orang lain, menyapa dan disapa, mahir mengucapkan “terima kasih”, menepati janji, tidak saling mengolok-olok, dan menahan diri untuk tidak menuding.
- b) Agar anak mempunyai sikap positif terhadap orang lain, seperti membantu orang yang membutuhkan dan tidak menolak orang yang meminta bantuan.⁸⁹

6) Akhlak terhadap guru

Salah satu cara memperlakukan guru secara moral adalah dengan menghormati dan menghormati mereka. Agar mahasiswa selalu menghormati dan menghargai dosennya, hendaknya melakukan hal-hal seperti mengikuti instruksinya, berusaha menenangkan hati dengan baik dan sopan, menghindari berjalan di depannya, dan mengungkapkan rasa syukur atas pembelajaran yang telah diperolehnya

7) Akhlak berkawan/berteman

Agar siswa selalu memperlakukan satu sama lain dengan bermartabat, tanpa memandang status, uang, atau penampilan; untuk melindungi diri mereka dari pelecehan verbal; untuk mendukung satu

⁸⁹ Tamsik Udin, *Mendidik Dengan Kasih Model Pembinaan akhlak Untuk Wanita Tuna Susila Cet.1* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2024), 22-23

sama lain; dan memiliki sikap main-main terhadap orang lain.⁹⁰

2. Faktor pendukung dan penghambat

a. Faktor pendukung

- 1) Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada pondok pesantren Ma'had Islam Ulumul Qur'an dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai hal ini dapat mendukung terlaksananya kegiatan belajar dan mengajar menjadi lebih efisien.
- 2) Adanya dukungan dari wali santri dan masyarakat, dari hasil penelitian yang dilakukan mengapa disebut dukungan wali santri dan masyarakat menjadi faktor pendukung, hal ini karena pada awal mula berdirinya pondok pesantren ini berawal dari saran para masyarakat dan orang tua santri. Seperti yang sudah dijelaskan pada sejarah berdirinya pondok pesantren ini, awal mulanya pondok pesantren tidak punya gedung sekolah sendiri dan pembelajarannya pun dilakukan ditempat sekolah lain, tapi karena saran serta sumbangan yang diberikan dari masyarakat dan wali santri untuk pembangunan sekolah ini maka dibangunlah sebuah gedung sekolah agar pembelajaran bisa dilakukan secara leluasa.
- 3) Guna meningkatkan akhlak santri, ustad dan santri bekerjasama dalam suasana kooperatif. Semangat mereka membuat belajar lebih menyenangkan. Proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan

⁹⁰ Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siwa", *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi* Vol.2 No.1 (2015), 69

baik jika santri dan ustad tidak bekerjasama dalam mengembangkan akhlak.

b. Faktor Penghambat

- 1) Faktor cuaca juga mempengaruhi para siswa malas untuk berangkat, dari penelitian yang dilakukan faktor cuaca merupakan faktor penghambat, hal ini karena ketika cuaca hujan jalan menjadi basah ber air apalagi banjir ,selain itu kenapa santri malas berangkat ketika hujan karena ketika hujan santri berjalan kaki menuju pondok pesantren menyebabkan baju celana ataupun sarung mereka menjadi basah itu yang membuat mereka malas.
- 2) Masih kurang keyakinan dan kemantapan para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga timbulnya sifat malas didalam diri santri untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di pondok pesantren. Malas mengikuti kegiatan yang dimaksud ini adalah ketika mereka mengikuti kajian rutin yang diadakan dipondok pesantren, nah lalu bagaimana cara mengatasi agar tidak malas:
 - a) Membuat kegiatan kajian menjadi lebih menyenangkan
 - b) Materi yang disampaikan dibuat lebih menarik agar para santri tertarik mengikuti kegiatan.
 - c) Melakukan jadwal kegiatan kajian rutin diwaktu yang tepat seperti dipagi hari setelah subuh, agar materi yang didengarkan oleh santri bisa diserap dengan baik.

- d) Ketika kegiatan berlangsung maka para ustad melakukan sesi tanya jawab agar mendorong para santri menjadi aktif bertanya.